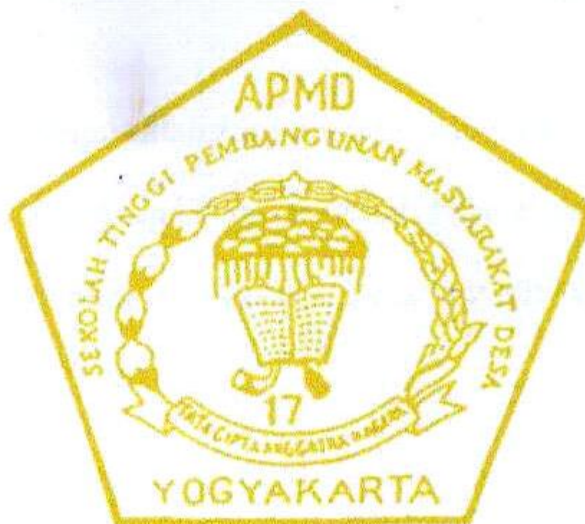


SKRIPSI

PELAKSANAAN PROGRAM RASTRA BAGITO DI DISTRIK KOUH

KABUPATEN BOVENDIGOEL PROVINSI PAPUA



Oleh

ALEX WAREMBA

12520149

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

JENJANG PENDIDIKAN STRATA SATU (1)

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA



SKRIPSI

**PELAKSANAAN PROGRAM RASTRA BAGITO DI DISTRIK KOUH
KABUPATEN BOVENDIGOEL PROVINSI PAPUA**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Politik (S.IP) dari Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah
Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa"APMD"Yogyakarta**



PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

JENJANG PENDIDIKAN STRATA SATU (1)

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA"APMD"

YOGYAKARTA

2018



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dipertahankan didepan tim Penguji Jurusan Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta

Pada Hari : Kamis

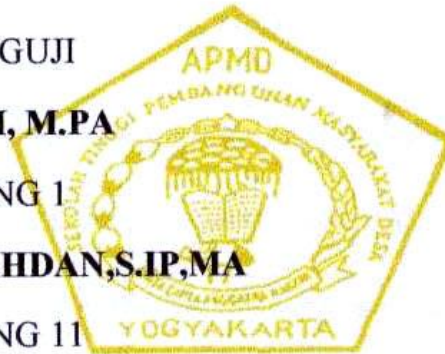
Tanggal : 15 Maret 2018

Waktu/Jam : 12.00 Wib

Tempat : Ruang ujian skripsi STPMD "APMD"
Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. KETUA TIM PENGUJI Dra. HERAWATI, M.PA	
2. PENGUJI SAMPING I GREGORIUS SAHDAN, S.IP, MA	
3. PENGUJI SAMPING II UTAMI SULISTIANA, S.P, M.P	



Mengetahui



Gregorius Sahdan, S.IP, M.A.

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
2018

MOTTO

**Tangan yang lamban membuat miskin. Tetapi tangan orang rajin
menjadikan kaya**

(Amsal 10:4)

**Percobaan membuat sebagian orang jatuh, tetapi sebagian orang lagi
menggunakannya sebagai tangga menuju keberhasilan**

(Penulis)

**Jika anda tidak dapat terbang, maka berjalannlah. Jika anda tidak dapat
berjalan, maka merangkaklah. Namun apapun yang anda lakukan. Anda
harus tetap bergerak maju**

(Martin Luther King)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji Tuhan Kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan, kasih dan kekuatan. Sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Adapun skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan cinta, kasih dan kekuatan kepada makhluk-makhluk terkasihnya;
2. Almamaterku, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa"APMD"Yogyakarta;
3. Bapak ku Dosuayo Weremba yang hidup damai bersama Tuhan Yesus Kristus di surga;
4. Ibu ku tercinta Wurayo Jameharumba yang hidup damai bersama Tuhan Yesus Kristus di surga;
5. Ibu suster ku tercinta Having dan ibu E.Nieber yang hidup damai bersama Tuhan Yesus Kristus di surga;
6. Ibu ku Walumeyo Weremba yang hidup damai bersama Tuhan Yesus Kristus di surga:
7. Bapak wali ku Gembero Weremba yang senastiasa mendidik ku hingga pulang ke rumah Tuhan Yesus Kristus di surga;
8. Ibu waliku tercinta Gerce Kwanimba yang selalu ajarkan cinta kasih kepada sesama manusia sampai saat ini, yang tinggal di kampung Kouh;

9. Anak-anak ku tercinta yang tinggal di kampung Kouh Yoshua Weremba, Wilhelmus Weremba, Marselina Weremba dan Analista Weremba;
10. Teman-temanku yang selalu membantuku mulai dari pengajuan judul skripsi sampai dengan skripsi ini selesai, yaitu: Arta Mahendra, S.IP, Paulus Nangkiwi, S.Sos, Wiliam Bless, S.IP, Kondradus Liwop, Marthen Luther Gewo dan Daniel Mitop. Semoga Tuhan Yesus Kristus selalu memberikan cinta, kasih dan kekuatan kepada kalian semua. Sehingga cita-cita kalian dapat terwujud.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji Tuhan Kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan, cinta, kasih dan kekuatan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, dengan judul **PELAKSANAAN PROGRAM RASTRA BAGITO DI DISTRIK KOUH KABUPATEN BOVENDIGOEL PROVINSI PAPUA**, dengan baik. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa dan mahasiswi untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) dari Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa"APMD"Yogyakarta.

Manusia adalah makhluk Tuhan yang memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Sehingga bantuan dan dukungan moril maupun materil dari semua pihak sangat membantu penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun akan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak HABIB MUHSIN, S.Sos, M.Si selaku ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa"APMD" Yogyakarta;
2. Bapak GREGORIUS SAHDAN, S.IP, M.A. selaku ketua program studi ilmu pemerintahan dan dosen penguji samping satu yang telah memberikan banyak ide, gagasan dan motivasi;
3. Ibu Dra. HERAWATI, MPA selaku dosen pembimbing skripsi dan sekretaris pada Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD"APMD"Yogyakarta, yang telah memberikan kritik dan saran atas penulisan skripsi ini;

4. Ibu UTAMI SULISTIANA,S.P, M.P, selaku dosen penguji samping dua yang telah memberikan banyak kritik dan saran atas penulisan skripsi ini;
5. Bapak Drs. HASTOWIYONO, M.S, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi, petunjuk, bimbingan dan arahan selama penulis kuliah di STPMD'APMD" Yogyakarta;
6. Bapak/Ibu Dosen pengajar di Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD"APMD"Yogyakarta, yang telah mengajar, mendidik dan membagikan ilmunya kepada penulis. Selama 6 tahun kuliah di STPMD"APMD" Yogyakarta tercinta ini. Terima kasih atas semua ilmu yang telah Bapak dan Ibu bagikan. Semoga penulis dapat mempergunakan sebaik-baiknya ilmu itu. Untuk meraih jabatan yang lebih baik, dan tidak lupa pula semoga cita-cita yang Bapak dan Ibu kehendaki segera tercapai;
7. Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian ke provinsi Papua kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu;
8. Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Papua yang telah memberikan izin penelitian penulis ke Kabupaten Bovendigoel;
9. Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bovendigoel yang telah memberikan izin penelitian penulis ke distrik Kouh;
10. Kepala Distrik Kouh yang telah memberikan izin penelitian penulis di kampung Kouh, Mandobo dan Jair;
11. Tim penyaluran rastra tingkat distrik Kouh tahun 2017;

12. Kepala kampung Kouh, Mandobo dan Jair yang telah memberikan izin penelitian. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini;
13. Teman-teman seperjuangan dari Jurusan Ilmu pemerintahan STPMD "APMD" Yogyakarta, khususnya angkatan 2012, yang selalu bersama-sama saat suka maupun duka. Dimulai dari Sosialisasi Intern Kampus (SIKAM) sampai dengan wisuda saat ini. Semoga cita-cita kalian semua menjadi kenyataan. Semua cerita yang pernah kita buat dan kita lalui bersama takkan pernah hilang ditelan waktu, hingga maut memisahkan kita;
14. Semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, dalam penulisan skripsi ini yang penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.

Penulis merasa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga apa yang penulis paparkan, dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, baik penulis, maupun para pembaca yang terkasih.

kampung Kouh, 15 Maret 2018

Penulis

Alex Waremba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kerangka konseptual.....	5
1. Kebijakan Publik.....	5
2. Tahapan di dalam kebijakan publik.....	6
3. Implementasi Kebijakan Rastra.....	9
4. Unsur yang terlibat di dalam implementasi.....	10
5. Kemiskinan.....	15
6. Rastra.....	18
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	25
G. Metode Penelitian.....	25

1. Jenis Penelitian.....	25
2. Obyek Penelitian.....	26
3. Lokasi Penelitian.....	26
4. Teknik Penentuan Informan.....	26
5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
6. Teknik Analisis Data.....	28
BAB II PROFIL DISTRIK KOUH	31
1. Sejarah singkat distrik Kouh.....	31
2. Geografis.....	35
a. letak.....	35
b. topografi wilayah.....	35
c. keadaan iklim.....	35
d. wilayah administrasi.....	36
3. Penduduk.....	37
a. Jumlah penduduk berdasarkan kampung.....	37
b. Jumlah penduduk berdasarkan kepadatan wilayah.	38
c. Jumlah penduduk berasarkan umur.....	38
d. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian..	39
e. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan...	40
4. Kondisi ekonomi dan sosial	41
a. Sarana transportasi.....	41
b. Sarana pendidikan.....	42
c. Sarana kesehatan.....	42
d. Sarana ibadah.....	43
5. Struktur pemerintahan distrik.....	44
6. Tugas pokok dan fungsi distrik.....	45

BAB III ANALISIS	54
A. Deskripsi informan.....	54
1. Deskripsi informan menurut jenis kelamin.....	55
2. Deskripsi informan menurut umur.....	55
3. Deskripsi informan menurut tingkat pendidikan.....	57
4. Deskripsi informan menurut jabatan/pekerjaan.....	57
B. Analisis pelaksanaan rastra	59
1. Mekanisme penentuan RTS-PM.....	59
2. Mekanisme pelaksanaan program rastra.....	73
a) Tahap pertama menentukan jumlah RTS-PM 2017...	74
b) Tahap kedua menentukan jumlah beras.....	74
c) Tahap ketiga menentukan jumlah uang.....	77
d) Tahap keempat mengajukan kuota rastra.....	79
e) Tahap kelima distribusi rastra.....	81
f) Tahap keenam memeriksa kualitas beras.....	83
g) Tahap ketujuh pembagian rastra.....	84
3. Unsur pelaksana program rastra.....	84
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah pagu alokasi penerima manfaat tahun 2017.....	3
Tabel II.1 Jumlah penduduk berdasarkan kampung.....	37
Tabel II.2 Tingkat kepadatan penduduk.....	38
Tabel II.3 Jumlah penduduk berdasarkan umur	38
Tabel II.4 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.....	39
Tabel II.5 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	40
Tabel II.6 Jumlah sarana pendidikan.....	42
Tabel II.7 Jumlah sarana kesehatan.....	42
Tabel II.8 Jumlah sarana ibadah.....	43
Tabel II.9 Struktur organisasi distrik Kouh.....	44
Tabel III.1 Informan menurut jenis kelamin.....	55
Tabel III.2 Informan menurut umur.....	55
Tabel III.3 Informan menurut tingkat pendidikan.....	57
Tabel III.4 Informan menurut jabatan/pekerjaan.....	57
Tabel III.5 Agenda musyawarah kampung.....	60
Tabel III.6 Jumlah RTS-PM kampung Kouh.....	62
Tabel III.7 Jumlah RTS-PM kampung Mandobo.....	65
Tabel III.8 Jumlah RTS-PM kampung Jair.....	67
Tabel III.9 Jumlah aparatur sipil negara penerima rastra.....	71
Tabel III.10 Jumlah pelaku UKM penerima rastra.....	72
Tabel III.11 Jumlah penerima rastra berdasarkan kampung.....	74
Tabel III.12 Jumlah penerima rastra berdasarkan kk.....	75

Tabel III.13 Jumlah uang hasil penjualan rastra.....	77
Tabel III.14 Jadwal penyaluran rastra.....	81

ABSTRAK

Program rastra merupakan program lintas kementerian dengan penanggung jawab utama adalah kementerian koordinator bidang kesejahteraan rakyat. Berdasarkan data BPS pada bulan Maret 2017. Provinsi Papua menduduki peringkat pertama provinsi dengan angka kemiskinan tertinggi di Indonesia, dengan jumlah warga pra sejahtera sebesar 27,62%, disusul dengan provinsi Papua Barat, 25,1% dan peringkat ketiga diduduki oleh NTT sebesar 21,5%. Untuk mengurangi angka kemiskinan setiap tahunnya, maka pemerintah melaksanakan program rastra. Tetapi kenyataannya di distrik Kouh, masih ditemukannya adanya sistem bagi rata dalam proses pelaksanaannya dan keterlambatan pengiriman beras ke titik bagi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis, kemudian memutuskan, untuk mengambil judul penelitian yaitu ” pelaksanaan program rastra bagito di distrik Kouh kabupaten Bovendigoel provinsi Papua’.

Rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana proses pelaksanaan program rastra di distrik Kouh, kabupaten Bovendigoel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program rastra bagito di distrik Kouh, kabupaten Bovendigoel, provinsi Papua. Kedua, untuk mengetahui kendala yang dihadapi di lapangan dalam proses pelaksanaan program rastra. Manfaat penelitian adalah hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi dinas sosial kabupaten Bovendigoel, pemerintah distrik Kouh dan dapat memberikan tambahan referensi bagi STPMD”APMD”Yogyakarta. Ruang lingkup penelitian meliputi: mekanisme penentuan rumah tangga sasaran penerima manfaat, mekanisme pelaksanaan program rastra dan unsur pelaksana program rastra.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala distrik Kouh, tim penyaluran rastra tingkat distrik dan warga yang terdaftar didalam RTS-PM 2017. Teknik menentukan informan menggunakan teknik *purposive*. Lokasi penelitian ini berada di distrik Kouh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, interview dan dokumentasi. Proses analisis data akan dilakukan dengan cara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka penulis dapat mengambil tiga kesimpulan yaitu, pertama musyawarah kampung merupakan sebuah mekanisme, untuk menentukan warga yang akan masuk ke dalam daftar rumah tangga sasaran penerima manfaat. Kedua mekanisme pelaksanaan program rastra di mulai dengan, menentukan jumlah RTS-PM melalui mekanisme musyawarah kampung, kedua menentukan jumlah beras yang akan diterima oleh setiap kk, ketiga menentukan harga jual beras yang akan dibeli oleh setiap kk, keempat mengajukan permintaan rastra kepada bupati Bovendigoel, melalui dinas sosial, kelima distribusi rastra, keenam memeriksa kualitas beras dan yang terakhir pembagian rastra kepada warga yang terdaftar di dalam RTS-PM 2017. Ketiga unsur pelaksana program rastra terdiri dari pegawai distrik Kouh, kepala kampung, aparat kampung/tokoh masyarakat dan pihak swasta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program rastra merupakan program lintas kementerian dengan penanggung jawab utama adalah kementerian koordinator bidang kesejahteraan rakyat. Bulog hanya berperan dalam pengadaan dan penyaluran beras hingga titik distribusi. Pemerintah daerah bertanggung jawab penuh atas penyaluran rastra dari titik distribusi ke titik bagi. Kementerian sosial selaku kuasa pengguna anggaran program rastra dan berbagai program lain yang bertujuan untuk penanggulangan kemiskinan sesuai dengan amanat UU No 13 tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin, berupaya untuk terus meningkatkan efektivitas program. Sehingga program subsidi rastra dapat berkontribusi secara maksimal dalam upaya pemerintah mengurangi angka kemiskinan setiap tahunnya.

Untuk meningkatkan efektivitas program tersebut kementerian sosial membentuk tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) dalam pendampingan program subsidi rastra. Tugas pokok dari TKSK adalah melakukan kegiatan sosialisasi, kedua pemantauan pembagian rastra dititik bagi dan ketiga adalah membuat laporan kegiatan pembagian rastra. Kegiatan pendampingan ini ini semata-mata untuk memastikan, bahwa setiap rumah tangga sasaran penerima manfaat atau sering disingkat dengan istilah RTS-PM mendapatkan hak nya setiap bulan,, berupa beras 15 Kg per kepala keluarga, yang dijual hanya dengan harga Rp 1.600,00 per Kg. Kedua indikator 6T yang

terdiri dari tepat sasaran, tepat kualitas, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu dan tepat administrasi. Menurut Uropdana, 2015 pelaksanaan distribusi beras sejahtera banyak menemui kendala dilapangan. Kasus yang banyak terjadi di lapangan adalah bagi rata alias bagito dan kedua kualitas beras yang tidak layak konsumsi. Pelaksanaan program rastra di wilayah Indonesia bagian timur, khususnya propinsi Papua, diharapkan dapat menurunkan angka kemiskinan, yang dari waktu ke waktu selalu mengalami peningkatan. Berdasarkan data BPS propinsi Papua pada bulan maret 2017. Provinsi Papua menduduki peringkat pertama provinsi dengan angka kemiskinan tertinggi di Indonesia dengan jumlah warga pra sejahtera sebesar 27,62%, disusul dengan provinsi Papua Barat dengan jumlah warga pra sejahtera sebesar 25,1% dan peringkat ketiga diduduki oleh Nusa Tenggara Timur dengan jumlah warga pra sejahtera sebesar 21,5%.

Kabupaten Bovendigoel Provinsi Papua, merupakan salah satu provinsi yang setiap tahun rutin menggelar penyaluran beras sejahtera ke berbagai distrik yang ada di Bovendigoel, dibawah ini adalah data penerima rastra tahun 2017 kabupaten Bovendigoel,

Tabel 1.1

Pagu alokasi penerimaan manfaat di kabupaten Bovendigoel

Tahun 2017

No	Distrik	RTS-PM	Jan S/D Des 2017 (15 Kg)	Jumlah Pagu Per Bulan (15 Kg)
1.	A m b a t k w i	296	53.280	4.440
2.	A r i m o p	578	104.040	8.670
3.	B o m a k i a	410	73.800	6.150
4.	F i r i w a g e	363	65.340	5.445
5.	F o f i	518	93.240	7.770
6.	I n i y a n d i t	413	74.340	6.195
7.	J a i r	894	160.920	13.410
8.	K a w a g i t	312	56.160	4.680
9.	K i	279	50.220	4.185
10.	K o m b a y	238	42.840	3.570
11.	K o m b u t	274	49.320	4.110
12.	K o u h	303	54.540	4.545
13.	M a n d o b o	1.488	267.840	22.320
14.	M a n g g e l u m	403	72.540	6.045
15.	M i n d i p t a n a	797	143.460	11.955
16.	N i n a t i	288	51.840	4.320
17.	S e s n u k	315	56.700	4.725
18.	S u b u r	415	74.700	6.225
19.	W a r o p k o	525	94.500	7.875
20.	Y a n i r u m a	391	70.380	5.865
	Jumlah total	9.500	1.710.000	142.500

sumber: dinas sosial kabupaten Bovendigoel tahun 2017

Menurut Uropdana, 2016, permasalahan klasik penyaluran rastra yang terjadi di Distrik Kouh, maupun Distrik-Distrik lain yang berada di kabupaten Bovendigoel Papua adalah masih ditemukan adanya bagi rata alias bagito kepada seluruh warga masyarakat tanpa memandang kemampuan ekonomi.

Kedua adalah keterlambatan beras rastra sampai kepada warga yang terdaftar di dalam rumah tangga sasaran penerima manfaat tahun 2017.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **“Pelaksanaan program rastra bagito”** di distrik Kouh, kabupaten Boven Digoel, provinsi Papua.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana proses pelaksanaan program rastra di distrik Kouh kabupaten Bovendigoel?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program rastra bagito di distrik Kouh, kabupaten Bovendigoel, provinsi Papua
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi di lapangan dalam proses pelaksanaan program rastra

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang proses pelaksanaan program rastra di Distrik Kouh kabupaten Bovendigoel diharapkan, dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Dinas sosial kabupaten Bovendigoel

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada dinas sosial. Untuk memperbaiki proses distribusi rastra ke berbagai distrik yang ada di kabupaten Bovendigoel. Reformasi sistem distribusi rastra perlu

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Winarno,B, 2005.*Kebijakan publik, teori dan proses*, Jakarta: buku kita
- Dunn, William N, 1999. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Dunn, William N., 1999, *Analisis Kebijakan Publik* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Agustino, Leo. 2006 *Dasar Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta
- George III Edward. 1980. *Implemeting public policy*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Mardimin. 1996. *Dimensi Kritis Proses Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Daniel dkk,1983, *Implementation and Public Policy*.Jakarta:Gramedia
- Swiss,Tantoro. 2014. *Pembasmian Kemiskinan, Prespektif Sosiologi Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tachjan, 2006,*Implementasi Kebijakan Publik* ,Bandung: AIPI
- Yulianus 2015. *Kondisi Kendala dan Solusi Menanggulangi Kemiskinan Menjelang Milenium Development Goals (MDGS) 2015 Di Provinsi Papua*, Yogyakarta: Kepel press

Sumber lain

Kementerian koordinator kesejahteraan rakyat, buku pedoman rastra tahun 2017